

ABSTRAK

Hujan yang terus menerus turun menyebabkan meluapnya air secara berlebihan kepermukaan yang mengakibatkan banjir. Banjir menyebabkan sekelompok orang mengalami kesulitan dalam melakukan pergerakan. Terutama yang memiliki keterbatasan bergerak atau berpindah tempat seperti orang yang cacat fisik (difabel) pasien rumah sakit yang tidak diperbolehkan untuk melakukan banyak aktivitas fisik, orang tua (lansia), dan orang-orang yang memiliki resiko tinggi untuk terluka bila berjalan. Mengingat keterbatasan tersebut maka diperlukan alat bantu untuk mempermudah mereka bergerak. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi dengan membuat rancangan kursi roda yang dapat meningkatkan mobilitas di air. Metode yang digunakan menggunakan value engineering, tujuannya memenuhi fungsi baru pada kursi roda dengan harga yang terendah (paling ekonomis). Hasil dari penelitian ini adalah 5 fase value engineering digunakan untuk mendapatkan fungsi baru berupa penambahan pelampung yang sifatnya portable, untuk memberikan keseimbangan mengapung di saat kondisi banjir. Kincir untuk memudahkan berjalan diatas air. Control untuk mengendalikan kursi roda secara otomatis di air.

Kata kunci: *Difabel, Value Engineering, Kursi Roda Apung*